

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka analisis data dan observasi lapangan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dekorasi pernikahan yang diambil dari lima sampel penelitian di kota Medan ditinjau dari prinsip-prinsip desain dikategorikan penyusunannya baik. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari kelima dekorasi adalah 3,84. Bentuk dekorasi yang terdapat di Wisma Gorga Mangampu Tua termasuk kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 4,53. Sementara bentuk dekorasi yang terdapat pada Wisma Tara Bunga mendapatkan nilai rata-rata terendah dengan nilai 2,73. Kesatuan, keseimbangan, dan ritme pada dekorasi mendapatkan nilai rata-rata 3,93 dengan kategori baik. Proporsi dekorasi dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,86. Dan keselarasan dekorasi yang dikatakan baik juga dengan nilai rata-rata 3,73.
2. Motif ornamen pada benda- benda yang dijadikan sebagai hiasan pada dekorasi gedung pernikahan di kota Medan tidak sesuai lagi dengan motif ornamen tradisional. Motif yang digunakan pada umumnya hanya untuk menghias elemen maupun properti dekorasi. Teknik pewarnaan pada motif ornamen pada dekorasi mengikuti teknik pewarnaan pada ornamen tradisional yakni menggunakan warna putih, merah, dan hitam. Jika diperhatikan dari teknik pembuatannya motif ornamen pada dekorasi ada yang diukir (*lottik*) dan aada yang dilukis (*dais*).

3. Setiap motif ornamen tradisional yang dipakai pada elemen atau properti dekorasi pada dasarnya memiliki makna simbolik. Namun demikian ornamen yang diterapkan pada dekorasi sudah tidak lagi mengandung makna simbolik lagi, karena peletakan dan penggunaannya yang tidak sesuai lagi dengan ornamen tradisional. Tetapi beberapa motif ornamen selain menjadi hiasan juga memiliki makna baru yang sesuai untuk pengantin. Beberapa motif ornamen Batak Toba yang biasa dipergunakan dan memiliki makna simbolik yang baru pada dekorasi pernikahan adalah sebagai berikut:

### 3.1 Motif *gorga ulupaung*

Menampilkan motif ini pada dekorasi selain sebagai hiasan juga memiliki makna simbolik untuk menunjukkan keperkasaan atau kharisma keluarga atau pengantin yang sedang melaksanakan pernikahan.

### 3.2 Motif *gorga simeol-eol*

Selain sebagai hiasan pada dekorasi *gorga* ini juga memiliki makna bahwa pengantin melaksanakan pernikahan dengan gembira, dengan harapan kegembiraan selalu menyertai kedua pengantin sampai pesta adat selesai begitu juga sampai seterusnya.

### 3.3 Motif *gorga ipon-ipon*

Penerapan motif ini pada dekorasi pernikahan selain sebagai hiasan juga memiliki arti sebagai pengikat dan mempererat hubungan pengantin di dalam menjalani kehidupan berumah tangga.

### 3.4 Motif *gaja dompak*

*Gorga* ini pada dekorasi pernikahan berfungsi sebagai penegak kebenaran dan keadilan terhadap sesame, agar terciptanya keselarasan hidup pengantin kedepannya nanti.

### 3.5 Motif *gorga singa-singa*

Penerapan motif ornamen ini pada dekorasi adalah melambangkan kewibawaan dan kerendahan hati keluarga pengantin yang mengadakan pernikahan.

### 3.6 Motif *gorga dalihan natolu*

Motif ini pada dekorasi untuk melambangkan hubungan kekerabatan atau kehidupan bersosial yang dijunjung tinggi oleh pengantin yang sedang melaksanakan pernikahan.

### 3.7 Motif *gorga jenggar-jenggar*

Motif ini dipakai pada elemen dekorasi dengan maksud untuk melawan kekuatan jahat yang ingin mengganggu kehidupan pengantin.

## **B. SARAN**

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada para pembuat dekorasi agar lebih meningkatkan kreatifitasnya, serta lebih memperhatikan bentuk motif ornamen tradisional agar dalam pembuatan karya tetap menjaga bentuk yang sebenarnya dari ornamen tersebut. Serta lebih bijak didalam

memilih motif ornamen yang digunakan, karena setiap motif memiliki makna simbolik yang berbeda-beda.

2. Kepada akademisi agar dapat belajar menentukan motif ornamen yang sesuai untuk digunakan, serta bentuknya yang tetap dijaga atau dikembangkan sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan untuk membuat suatu karya. Dan diharapkan lebih kreatif lagi didalam mengimplementasikan motif ornamen ke dalam bentuk karya yang diharapkan.
3. Penelitian ini diharapkan agar tidak sampai disini saja, diharapkan penelitian lanjutan kembali agar seni dan budaya lebih dimengerti dan diminati, karena seni dan kebudayaan merupakan tanggung jawab dari setiap generasi bangsa untuk memelihara keberadaanya agar tidak tergerus oleh kebudayaan lain yang masuk ke Indonesia.